

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP KETERAMPILAN
MENGAJAR GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEJARAH
SISWA SMA N I SUNGAI PUA KABUPATEN AGAM**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk menyelesaikan studi jenjang
Pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Sejarah*



**OLEH:
NELI ADRIYANTI
2007/84577**

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul : Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan
Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Sejarah Siswa
SMA N 1 Sungai Pua Kab.Agam**

Nama : Neli Adriyanti

NIM/BP : 84577/2007

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2012

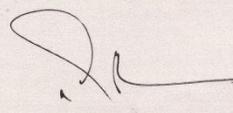
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Buchari Nurdin, M.Si
NIP194710061973021001

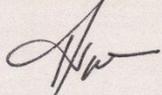
Pembimbing II



Drs. Wahidul Basri, M.Pd
NIP 195905221986021001

Mengetahui

Ketua Jurusan



Hendra Naldi, SS., M.Hum
NIP 196909301996031001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

Judul

**Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar Guru Dengan
Motivasi Belajar Sejarah Siswa SMA N 1 Sungai Pua Kab. Agam**

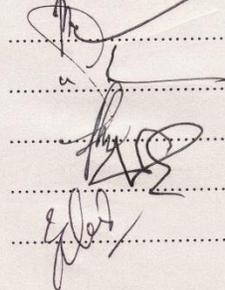
Nama : Neli Adriyanti
Nim/bp : 84577/2007
Program studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Buchari Nurdin, M.Si
2. Sekretaris : Drs. Wahidul Basri, M.Pd
3. Anggota : Drs. Bustamam, M.Pd
- Anggota : Drs. Etmi Hardi, M.Hum
- Anggota : Drs. Gusraredi

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NELI ADRIYANTI
NIM/BP : 84577/2007
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya dan pemikiran saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Diketahui oleh

Ketua Jurusan Sejarah



Hendra Naldi, S.S., M.Hum
NIP. 196909301996031001

Padang.....2012

Pembuat Pernyataan




NELI ADRIYANTI
NIM. 84577

ABSTRAK

Neli Adriyanti , 2007/84577 **Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Sejarah Siswa SMA N I Sungai Pua Tahun Pelajaran 2011/2012. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.**

Motivasi mempunyai peran yang penting dalam proses pembelajaran. Motivasi dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih semangat dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan terlihat motivasi belajar siswa SMA N I Sungai Pua umumnya rendah. Hal ini terlihat dari kegiatan proses belajar mengajar dalam kelas, hanya beberapa siswa saja yang aktif dan tekun mengikuti pelajaran, banyak siswa yang mengikuti aktifitas yang lain, selain belajar seperti bercerita dengan teman sebangkunya, keluar masuk local saat proses belajar mengajar berlangsung, dalam proses belajar mengajar berlangsung tidak ada siswa yang mau bertanya, jika ada tugas yang diberikan gurunya kebanyakan siswa mengerjakannya di sekolah dan itupun melihat tugas temannya. Hal ini diduga erat kaitanya persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar siswa dan berapa besar kontribusi antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar sejarah siswa SMA N I Sungai Pua.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto* populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas X dan XI SMA N I Sungai Pua sebanyak 217 orang. Sampel diambil dengan cara *sampel random sederhana* didapatkan sampel sebanyak 55 orang. Teknik pengumpulan data adalah dengan angket. Teknik analisis data yang digunakan antara lain uji normalitas menggunakan rumus *kolmogorov Smirnov*, dan uji hipotesis dengan rumus kolerasi *product moment* dan selanjutnya untuk melihat berapa besar sumbangan digunakan rumus *koefisien determinan* (KP)

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *produc moment* di peroleh nilai r_{hitung} 0,508 lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,266, hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antar persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar siswa (H_0 di terima) dan berkontribusi sebesar 25,80 %.

Berdasarkan hasil analisis korelasi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar siswa SMA N 1 Sungai Pua Kab. Agam 2011/2012.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru Mengajar Dengan Motivasi Belajar Sejarah Siswa SMA N I Sungai Pua**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H Buchari Nurdin, M.Si selaku pembimbing I dan bapak , Drs. Wahidul Basri, M. Pd selaku pembimbing II yang telah membantu, memotivasi dan membimbing dengan penuh kesabaran dari awal sampai terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Drs.Bustamam.M,Pd, Bapak Drs.Zafri, M.Pd, Bapak Drs.Gusraredi selaku tim penguji

3. Kepada kedua orang tua yang telah banyak memberikan motivasi dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, serta kakak, adik yang telah memberikan semangat dalam perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu staf dosen jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Semua Teman-teman jurusan Sejarah angkatan 2007 dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis hingga skripsi ini selesai.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal ibadah dan mendapat balasan kebaikan disisi Allah SWT.

Sebagai manusia yang tidak luput dari kekhilafan dan kekurangan. Maka penulis menyadari bahwa laporan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Karenanya penulis tidak menutup diri dari segala saran dan kritikan yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya.

Padang, Juli2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Elaborasi Konsep Penelitian	10
1. Motivasi Belajar	10
2. Persepsi Siswa.....	16
3. Keterampilan Mengajar Guru	19
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Teori yang Digunakan.....	23
D. Kerangka Berfikir.....	24
E. Hipotesis.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel.....	28
C. Variable dan Data.....	29
D. Teknik Instrumen dan Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisa Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	41
B. Analisis Inferensial.....	50
C. Pembahasan.....	52
D. Implikasi.....	59
E. Keterbatasan Penelitian.....	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel :

1. Populasi Siswa SMA N I Sungai Pua.....	26
2. Jumlah Sampel Siswa N I Sungai Pua	27
3. Kisi-kisi instrumen penelitian.....	31
4. Indeks reabilitas tes.....	34
5. Interpretasinilai.....	38
6. Deskripsi data persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa	40
7. Distribusi frekuensi skor motivasi belajar	42
8. Klasifikasi motivasi belajar siswa.....	44
9. Distribusi frekuensi skor persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru..	46
10. Klasifikasi persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru.....	48
11. Rangkuman pengujian normalitas.....	50
12. Rangkuman hasil analisis korelasi.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar :

1. Histogram motivasi belajar siswa43
2. Histogram persepsi siswa tentang keterampilan mengajar
guru.....46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya berlangsung dalam suatu proses. Proses tersebut dilakukan dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan yang akan menimbulkan perubahan pada dirinya sehingga berfungsi sesuai kompetensinya dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian pendidikan itu adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah. Usaha sadar tersebut dilakukan dalam bentuk *pembelajaran* dimana ada pendidik yang melayani para siswanya melakukan kegiatan belajar, dan pendidik menilai atau mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa tersebut dengan prosedur yang ditentukan dan sekaligus juga ada peserta didik yang menerima informasi dan pengetahuan dari pendidik (Syaiful, 2006: 11).

Dalam proses belajar mengajar terjadi proses interaksi antara guru dan siswa, serta siswa dengan siswa itu sendiri dan hubungan ini berlaku secara timbal balik. Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar diperlukan kerjasama oleh semua pihak di atas. Selain itu juga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar antara lain, dapat berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa itu sendiri (Prayitno.2007:55). Faktor dari dalam diri siswa meliputi bakat, minat belajar, motivasi belajar, faktor pematangan dan pertumbuhan lainnya. Sedangkan dari luar diri individu meliputi faktor

lingkungan, keluarga, masyarakat, guru atau dosen, alat-alat dan sarana prasarana mengajar lainnya.

Menurut Walker (Dalam Ahmad, 2004: 10) suatu aktivitas belajar sangat lekat dengan motivasi. Perubahan suatu motivasi akan merubah pula wujud, bentuk dan proses belajar. Ada tidaknya motivasi seorang individu untuk belajar sangat berpengaruh dalam proses aktivitas belajar itu sendiri. Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah Menengah Atas (SMA) adalah mata pelajaran sejarah. Sejarah adalah mata pelajaran yang menanamkan pengetahuan dan nilai-nilai mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat Indonesia hingga masa sekarang. Sidi Gazalba (1981:86) mengatakan bahwa dengan belajar sejarah, kita mengerti masa lalu, membawa pengertian di masa kini, kepehaman dimasa kini dan mengatur rencana masa yang akan datang.

Dalam BNSP (2006:1), tujuan dari pembelajaran sejarah adalah sebagai berikut:

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang
2. Melatih daya kritis, peserta pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan.
3. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia dari masa lampau.
4. Penumbuhan pemahaman peserta didik proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang.

5. Menumbuhkan kesadaran sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang diimplementasikan dalam kehidupan baik nasional maupun internasional

Dari tujuan pelajaran sejarah di atas, dapat dilihat bahwa sejarah sangat penting bagi warga negara Indonesia. Oleh sebab itu pemerintah dan unsur-unsur tertentu dalam pendidikan telah mengukuhkan pelajaran sejarah sebagai mata pelajaran wajib yang harus dipelajari oleh siswa.

Di lapangan ada kesan umum yang mana pelajaran sejarah kurang menarik, bahkan sering dianggap membosankan. Pelajaran sejarah dirasakan hanya uraian fakta-fakta kering dan urutan-urutan tahun dan masa lalu. Pelajaran sejarah juga dianggap murid-murid hanya mengulangi hal-hal yang sama dari tingkat SD sampai ke tingkat SMA, bahkan sampai di perguruan tinggi (kecuali jurusan sejarah di perguruan tinggi) (Widja 1989:9). Hal ini dapat dilihat bahwa pelajaran sejarah bagi kebanyakan siswa, bukanlah salah satu mata pelajaran yang disukai dan dianggap tidak penting. Oleh sebab itu diperlukan motivasi yang diberikan kepada siswa. Dalam hal ini Hamzah (28:2008) menjelaskan motivasi berperan dalam belajar, artinya seseorang yang telah termotivasi dalam belajar tertentu, maka ia berusaha belajar dengan tekun untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Menurut Sardiman (2001:81) ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi dalam belajar adalah:

1. Tekun menghadapi tugas yang diberikan
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan
3. Menunjukkan minat dalam berbagai masalah
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas rutin
6. Dapat mempertahankan pendapat

7. Tidak mudah melepaskan hal yang diinginkan
8. Senang mencari dan memecahkan soal-soal

Dalam realisasinya di SMA 1 Sungai Pua masih rendah nya motivasi siswa dalam belajar. Hal ini terungkap, masih banyaknya siswa yang keluar masuk saat penggantian jam mata pelajaran dan kurang serius dalam memperhatikan guru dalam menerangkan pelajaran. Hal ini juga tampak pada mata pelajaran sejarah, pembelajaran sejarah kurang mencapai sasaran. Hal ini terungkap pada saat peneliti melakukan observasi di SMA N 1 Sungai Pua pada bulan Januari 2011. Dalam survei ini peneliti melihat masih rendah motivasi siswa dalam belajar sejarah. Gejala yang tidak baik muncul pada tingkah laku siswa saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa tampak malas memperhatikan penjelasan guru. Hal ini terlihat saat guru sedang menerangkan pelajaran sejarah, sebagian siswa asyik bercerita dengan teman sebangkunya, dan sebagian siswa yang lain juga keluar masuk saat belajar mengajar berlangsung. Dalam proses pembelajaran tidak ada siswa yang mau bertanya yang cenderung menerima dan berperilaku pasif, Jika ada tugas yang diberikan guru kebanyakan siswa mengerjakannya di sekolah dan itupun melihat tugas temannya.

Berdasarkan uraian di atas tentu banyak faktor yang mempengaruhinya, secara teori motivasi di pengaruhi oleh banyak faktor diantaranya guru, metode yang dipakai, dari diri siswa tersebut seperti untuk kematangan, keinginan untuk mengembangkan kreatifitas, dan dari keluarga siswa. (Mudjiono, 2002:97)

Salah satu faktor yang mempengaruhi Rendahnya motivasi belajar Sejarah siswa SMA N I Sungai Pua adalah bagaimana persepsi siswa tentang

keterampilan mengajar guru dalam mengikuti proses pembelajaran. Persepsi merupakan aktivitas mengindra, mengorganisasi, dan menginterpretasikan serta menilai stimulus yang ada dalam lingkungannya. Dalam hal ini stimulus yang sama belum tentu membuat seseorang mempunyai persepsi yang sama terhadap suatu hal. Berdasarkan pengertian persepsi di atas dapat diketahui bahwa persepsi terkait erat dengan panca indera karena persepsi terjadi setelah objek yang bersangkutan melihat, mendengar atau merasakan sesuatu dan kemudian mengorganisasi serta menginterpretasikannya sehingga timbullah persepsi (Atkison, 1990 : 44). Proses yang sama juga terjadi pada persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru . Siswa akan mempunyai persepsi tentang keterampilan mengajar guru dari apa yang ditangkap oleh inderanya, kemudian dari hasil persepinya itu siswa akan bereaksi. Reaksi yang muncul dapat berupa tindakan-tindakan yang menunjang ke arah tercapainya kemampuan dalam belajar, seperti menghafal, menulis, membaca, dan lain-lain. Reaksi tersebut dimiliki oleh siswa jika siswa memiliki persepsi yang positif terhadap keterampilan mengajar guru. Sebaliknya akan melakukan kegiatan yang negatif seperti meribut, bercanda dengan temannya kalau siswa mempunyai persepsi yang negatif tentang keterampilan mengajar guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Persepsi siswa SMA N I Sungai Pua kelas X dan XI terhadap keterampilan mengajar guru berbeda-beda, ada persepsi positif dan ada persepsi yang negatif yang akan muncul dalam proses belajar mengajar. Ciri-ciri yang dihasilkan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru yang dimaksudkan disini yaitu

terlihat dari aktivitas pembelajaran berupa sikap, tingkah laku, dan perhatian siswa dalam belajar yang nantinya akan mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar.

Keterampilan mengajar merupakan faktor utama bagi setiap guru sebelum berdiri di depan kelas. Dengan penguasaan keterampilan dasar akan memudahkan guru dalam mengelola setiap kegiatan yang akan dilakukan dalam setiap interaksi dalam belajar mengajar. Keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap guru tersebut menurut Usman (2008:74) adalah sebagai berikut: 1). Keterampilan bertanya (Questioning skill), 2). Keterampilan memberikan penguatan (reinforcement skill), 3). Keterampilan melakukan variasi (variation skill), 4). Keterampilan menjelaskan (explaining skill), 5). Keterampilan membuka dan menutup pelajaran (set induction closure), 6). Keterampilan membimbing kelompok kecil, 7). Keterampilan mengelola kelas, 8) keterampilan mengajar perseorangan.

Dalam proses belajar mengajar di dalam kelas maupun di lapangan tidak lepas dari ketrampilan mengajar seperti yang dikemukakan di atas. Terlaksananya interaksi belajar mengajar antar guru dengan siswa ditentukan oleh seberapa besar seorang guru menguasai keterampilan mengajar yang dimiliki seorang guru serta dilaksanakan dengan baik, maka akan memudahkan guru tersebut mengelola pelajaran itu sendiri sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diinginkan. Keterampilan mengajar yang dimiliki guru sejarah, seharusnya mampu meningkatkan motivasi siswa terhadap pelajaran sejarah sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan siswa yang penulis lakukan mengenai persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru diperoleh gambaran awal yaitu, Interaksi antara guru dan siswa masih kurang seimbang dimana dalam pembelajaran berlangsung guru hanya sibuk menerangkan materi pelajaran sedangkan siswa hanya menerima saja, sehingga suasana pembelajaran menjadi tidak akrab. Begitu juga dalam kegiatan kelompok, setelah guru sejarah memberikan materi yang akan didiskusikan, setelah itu siswa mengerjakan dengan teman sekelompoknya dan guru hanya mengawasi, sehingga dalam penyampaian hasil diskusi tidak sesuai dengan apa yang di harapkan karena diskusi berjalan dengan kaku.

Berdasarkan permasalahan dilihat hubungan persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru dan berapa besar sumbangan persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru, yang akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. oleh sebab itu penulis ingin mengetahui lebih mendalam dan membuktikanya dengan melakukan penelitian yang berjudul *“Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Sejarah Siswa SMA N 1 Sungai Pua”*.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, agar peneliti lebih terarah dan tidak bermaksud mengabaikan permasalahan yang lain, maka penulis membatasi penelitian pada motivasi belajar siswa dan persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru. Pada keterampilan mengajar guru peneliti menggunakan pedoman dalam APKG (alat penilaian kemampuan guru) pada

prosedur pembelajaran. APKG merupakan alat ukur keterampilan mengajar guru yang resmi dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dipaparkan diatas maka rumusan penelitian adalah sebagai berikut “Apakah ada hubungan persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru sejarah dengan motivasi belajar sejarah”.

C. Tujuan Peneliti

Sesuai dengan masalah yang diteliti dan informasi yang didapatkan, penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengungkapkan ada tidak adanya keterkaitan persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar sejarah SMA N 1 Sungai Pua.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Teoritik

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai wacana ilmiah dalam rangka memperkuat dasar kerangka konseptual strategi pengembangan bidang pendidikan, khususnya pengembangan pendidikan Sejarah.

2. Praktis

a. Dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi motivasi siswa, maka dapat diminimalkan faktor-faktor penghambat dalam pencapaian tujuan pembelajaran Sejarah.

- b. Bahan rujukan bagi pihak sekolah terutama guru bidang studi sebagai masukan dalam rangka mengembangkan pengetahuan dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi lembaga terkait dengan dunia pendidikan sebagai salah satu masukan dan penyelenggaraan pendidikan.